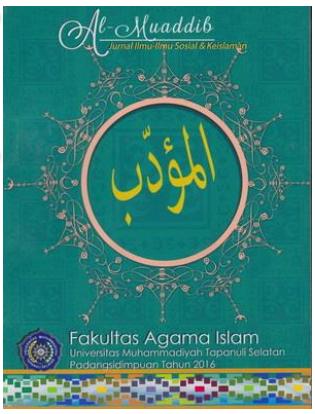
Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman
issn online : 2549-0427 | issn cetak : 2528-2492 | Vol. 11 No.3 (2026) | 219-231
DOI: http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v11i3. 219-231



PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GALLERY WALK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP IT AD DURRAH MEDAN MARELAN PASAR IV BARAT

Tuti Alawiyah Daulay, Parianto, Parlaungan Lubis
Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara
tutialawiyahsdly@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII SMP IT Ad Durrah Medan Marelan. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment melalui desain Pretest–Posttest Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas Safir sebagai kelas eksperimen dan kelas Intan sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan Independent Samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 86,05, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 74,41. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t = 5,83 dengan signifikansi p < 0,05, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode Gallery Walk berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Gallery Walk mampu meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, metode Gallery Walk dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar PAI.

Key Words: Gallery Walk, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran aktif.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. [1] Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual,

[1] M. Astuti dkk., *Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda*, 2023.

tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.[2]

Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Strategi pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) cenderung menjadikan peserta didik pasif sehingga kesempatan untuk berdiskusi, berpikir kritis, dan mengembangkan pemahaman secara mandiri menjadi terbatas.[3] Sebaliknya, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, bekerja sama, serta membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna.[4]

Hasil observasi awal di SMPS IT Ad Durrah menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi antara guru dan siswa belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengemukakan pendapat, dan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang dinilai relevan adalah *Gallery Walk*. Strategi ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan hasil kerja, presentasi, serta saling memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain.[5] Melalui aktivitas tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna.[6]

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Gallery Walk* mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mata pelajaran umum atau hanya mengkaji aspek motivasi dan minat belajar. Penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh strategi *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah menengah pertama masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks pembelajaran PAI di SMPS IT Ad Durrah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMPS IT Ad Durrah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas strategi *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar PAI sekaligus menjadi alternatif pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar

---

[2] N. Puspitasari, L. R. Relistian, dan R. Yusuf, *Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karak*

[3] Fuspita dan N. Jannah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, 2024.

[4] Khairi, Samsukdin, dan Hairoh, *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, 2023.

[5] N. Hatimakausarina, M. I. Jayanti, dan Nurfathurrahmah, *Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa*, 2022.

[6] I. E. Siburian, M. V. Situmorang, dan G. Siagian, *Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel*, 2022.

Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII SMPS IT Ad Durrah Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis statistik.[7]

Penelitian dilaksanakan di SMPS IT Ad Durrah Medan yang beralamat di Jalan Selamat II No. 7, Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 44 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik **sampling jenuh** (*total sampling*). Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VII Safir sebagai kelas eksperimen dan kelas VII Intan sebagai kelas kontrol.[8]

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Gallery Walk*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan diberikan dalam bentuk pre-test serta post-test. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu divalidasi melalui expert judgement untuk memastikan kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran.[9]

Analisis data dilakukan secara bertahap. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, hipotesis penelitian diuji menggunakan Independent Samples t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan Microsoft Excel melalui fasilitas Data Analysis ToolPak dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menjadi dasar dalam menentukan pengaruh strategi pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.[10]

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP IT Ad Durrah merupakan suatu lembaga pendidikan formal dengan orientasi pada pembentukan karakter, peningkatan prestasi akademik, dan menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Penelitain ini dilaksanakan di SMP IT Ad Durrah, sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif agar proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan. Sekolah memberikan perhatian khusus terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena menjadi dasar dalam pembentukan akhlak, pemahaman ke agamaan serta perilaku peserta didik.

Kelas VII terdiri dari kelas safir dan kelas intan merupakan subjek dalam penelitian ini. Perlakuan strategi pembelajaran *gallery walk* diterapkan pada kelas safir yang merupakan kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diterapkan pada kelas intan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa ceramah dan tanya jawab. Total sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 44 siswa dengan jumlah masing-masing kelas berjumlah 22 orang siswa.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 16–18.
[8] Ibid., hlm. 134–136.
[9] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, ed. revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 121–126.
[10] M. D. Ghony dan F. Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2016), hlm. 175–181.

Kedua kelas dipilih dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik siswa serta jumlah siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan merupakan penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument tes *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemberian *pretest* terlebih dahulu pada kedua kelas. Pemberian pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Setelah pemberian *pretest* dilakukan, strategi pembelajarn *gallery walk* di terapkan pada kelas safir, sedangkan kelas intan diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah seperti pembelajaran biasa.

Pada pelaksanaannya, strategi *gallery walk* dilakukan dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil. Kemudian setiap kelompok di berikan tugas untuk mendiskusikan materi, menuliskan hasil diskusi pada kertas karton, dan hasil tersebut di temple pada dinding kelas. Hasil diskusi setiap kelompok yang sudah di tempel akan di kunjungi kelompok lain kemudian memberikan tanggapan dan mendiskusikan isi materi yang telah di pajang. Pada tahap akhir, *posttest* diberikan pada kedua kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen tes hasil belajar terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* melalui IBM SPSS Statistics. Uji validitas dilakukan terhadap 40 butir soal yang diujicobakan kepada 40 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa **16 butir soal dinyatakan valid**, sedangkan **24 butir soal dinyatakan tidak valid** karena tidak memenuhi kriteria nilai *r* hitung > *r* tabel (0,312) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hanya butir soal yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Soal

Soal	Pearson Correlation (r hitung)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,054	0,726	Tidak Valid
2	0,416	0,005	Valid
3	0,397	0,008	Valid
4	0,352	0,019	Valid
5	0,06	0,697	Tidak Valid
6	0,167	0,279	Tidak Valid
7	0,283	0,063	Tidak Valid
8	0,235	0,125	Tidak Valid
9	0,109	0,481	Tidak Valid
10	0,328	0,03	Valid
11	0,296	0,051	Tidak Valid
12	0,044	0,775	Tidak Valid
13	0,318	0,035	Valid

14	-0,072	0,642	Tidak Valid
15	0,159	0,303	Tidak Valid
16	0,17	0,271	Tidak Valid
17	0,094	0,544	Tidak Valid
18	0,364	0,015	Valid
19	-0,055	0,722	Tidak Valid
20	0,072	0,643	Tidak Valid
21	0,087	0,575	Tidak Valid
22	0,237	0,121	Tidak Valid
23	0,066	0,67	Tidak Valid
24	0,36	0,017	Valid
25	0,387	0,009	Valid
26	0,441	0,003	Valid
27	0,144	0,351	Tidak Valid
28	0,137	0,374	Tidak Valid
29	0,217	0,156	Tidak Valid
30	-0,047	0,763	Tidak Valid
31	0,325	0,031	Valid
32	0,377	0,012	Valid
33	0,544	0	Valid
34	0,428	0,004	Valid
35	0,147	0,342	Tidak Valid
36	0,308	0,042	Valid
37	0,33	0,029	Valid
38	0,184	0,232	Tidak Valid
39	0,128	0,409	Tidak Valid
40	0,391	0,009	Valid

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai Pearson Correlation (r hitung) dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312. Suatu item soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05. Sebaliknya, apabila nilai r hitung < r tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka item soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen, diperoleh hasil bahwa dari 40 butir soal yang diujikan, terdapat 16 butir soal yang dinyatakan valid dan 24 butir soal dinyatakan tidak valid.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen (Safir) dan kelas kontrol (Intan).

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sebanding. Nilai rata-rata (*mean*) pretest kelas Safir

sebesar 59,32, sedangkan kelas Intan sebesar 58,36. Selisih rata-rata yang relatif kecil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok berada pada kondisi yang hampir sama.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok. Namun demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas yang memperoleh perlakuan menggunakan strategi Gallery Walk lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata posttest kelas Safir meningkat menjadi 86,05, sedangkan kelas Intan mencapai 74,41.

Selain peningkatan rata-rata, penyebaran nilai pada kelas eksperimen juga lebih stabil dibandingkan kelas kontrol, yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 5,46 pada kelas Safir dan 6,95 pada kelas Intan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi Gallery Walk tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar, tetapi juga menghasilkan pencapaian belajar yang lebih merata.

Tabel 2
Hasil Pretest dsan Postes

Kelompok	Pretest	Posttest
Safir	59,32	86,05
Intan	58,36	74,41

3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji Lilliefors menunjukkan bahwa seluruh data pretest maupun posttest memiliki nilai **Lhitung < Ltabel (0,190)**. Dengan demikian, data kedua kelompok berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu prasyarat analisis parametrik.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Safir dan Intan

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	L Hitung	L Tabel (a=0,05)	Keterangan
Safir	59,32	10,39	0,17	0.190	Normal
Intan	58,36	11,69	0,52	0.190	Normal

Dari tabel 2 di atas, diperoleh hasil yang berbeda pada masing-masing kelas. Data terdistribusi normal apabila nilai L hitung lebih kecil dari pada nilai L tabel (L hitung < Ltabel). Sebaliknya, jika nilai L hitung lebih besar dari pada L tabel (L hitung > L tabel), maka data yang diperoleh dinyatakan tidak terdistribusi normal. Adapun data yang dihasilkan dengan menggunakan uji Lilliefors menunjukkan nilai L hitung kelas safir sebesar 0,17 sedangkan untuk nilai L tabel sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas kelas safir berdistribusi normal. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa penyebaran data pada kelas safir cenderung mengikuti pola distribusi normal sehingga data bias digunakan untuk analisis statistik parametrik.

Secara afirmatif, sditegaskan bahwa tabel 2 diatas, data yang dihasilkan dengan menggunakan uji Lilliefors menunjukkan nilai L hitung kelas intan sebesar 0,52 sedangkan nilai L tabelnya sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas kelas intan berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk uji analisis statistik

4. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar **0,30** dan posttest sebesar **0,14**, keduanya lebih besar daripada 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji *Independent Samples t-test*.

Tabel 3
Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Safir dan Intan

	Pretest Safir	*Pretest Intan*
Mean	59,32	58,36
Variance	108,04	136,62
Observations	22	22
Df	21	21
F	0,79	
P(F<=f) one-tail	0,30	
F Critical one-Tail	0,48	

Pada uji homogenitas, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikasi (Sig.) atau nilai probalitas (p-value). Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikasi lebih besar dari pada nilia taraf 0,05 (Sig. > 0,05).sebaliknya jika nilai signifikasi lebih kecil dari pada nilai taraf signifikasi 0,05 (Sig.< 0,05) maka data dinyatakan tidak homogen.

Uji homogenita *posttest* kelas Safir dan Intan nilai, signifikansi atau P(F<=f) one-tail kedua kelas tersebut sebesar 0,14. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasnsi data tersebut lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05 (Sig. 0,05). Dari hal tersebut maka kedua kelas memiliki sifat homogen.

5. Uji T

Uji statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaaan rata-rata antara dua kelompok data merupakan pengertian dari uji t. Dalam penilitian, uji ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis dari suatu perlaukuan atau metode memberikan hasil yang signfikan terhadap hasil penelitian.

Data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen merupakan syarat analisis parametrik dalam penggunaan uji t. Penelitian ini menggunakan uji *t Test: Two - Assumsing Equal Variances* sebagai tahapan uji statistik parametriknya. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian menggunakan dua kelompok yang berbeda dan tidak saling berhubungan.

Penggunaan uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kedua kelas yaitu kelas safir dan kelas intan setelah menggunakan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan hasil uji normalitas, kedua kelas memiliki hasil berdistribusi normal dan untuk hasil uji homogenitas kedua kelas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki hasil bersifat homogen. Adapun untuk hasil uji *t Test : Two - Assumsing Equal Variances p* kelas safir dan intan sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji *t Test :*
***Two - Assumsing Equal Variances Posttest* Kelas Safir dan Intan.**

	Postest Safir	*Postest Intan*
Mean	86	74,48
Variance	31,3	50,66
Observations	21	21
Pooled Variance	40,98	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	40	
t Stat	5,83	
P(T<=t) one-tail	4,05637E-07	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	8,11275E-07	
t Critical two-tail	2,021	

Dari tabel 4.10, hasil uji *t Test : Two - Assumsing Equal Variances Posttest* pada *posttest* kelas safir dan intan mempunyai nilai rata-rata yang berbeda. Nilai rata-rata kelas safir sebesar 86, sedangkan nilai rata-rata untuk kelsa intan sebesar 74,48. Tabel 4.10 juga menunjukkan nilai t hitung (t stat) sebesar 5,83 dengan nilai signifikansi sebesar 8, 11275E-07 atau setara dengan 0,0000008811275 pada taraf signifikansi α = 0,005. Selain itu, dari tabel juga menunjukkan hasil pengujian signifikansi dengan nilai sebesar 8,11275E-07 atau setara dengan 0,0000008811275. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikansi antara hasil *posttest* kedua kelas tersebut. Dengan kesimpulan yang serupa berdasarkan nilai rata-rata, nilai rata-rata kelas safir lebih tinggi dari pada kelas intan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode belajar dengan metode *gallery walk* memberikan pengaruh yang lebih unggul dibandingkan dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-test di atas untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,83 dengan nilai signifikansi p = 0,000 (<0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP IT Ad Durrah.

Perbedaan tersebut juga terlihat pada nilai rata-rata posttest, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 86,05, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 74,41. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Gallery Walk mampu meningkatkan hasil belajar secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Selanjutnya Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai

- t = 5,83
- p = 0,000 (<0,05)

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran **Gallery Walk** terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

siswa kelas VII SMP IT Ad Durrah. Perbedaan tersebut juga terlihat dari rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (86,05) yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (74,41).

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Gallery Walk memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP IT Ad Durrah. Temuan ini ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui Gallery Walk mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kolaboratif. Melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan hasil kerja, presentasi, serta kegiatan mengamati dan memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahamannya secara mandiri sekaligus melalui interaksi sosial. Aktivitas tersebut membuat siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman, yang menyatakan bahwa Gallery Walk merupakan salah satu strategi *active learning* yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas bergerak, berdiskusi, mengamati, dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok lain. Keterlibatan aktif tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep dan retensi belajar siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Buulolo (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan Gallery Walk mampu meningkatkan minat belajar siswa, serta penelitian Hatimakausarina dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa Gallery Walk berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kesamaan temuan tersebut memperkuat bahwa Gallery Walk merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang efektif diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Gallery Walk memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, mengemukakan pendapat secara santun, serta menghargai pandangan orang lain. Proses tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap, karakter, dan keterampilan sosial peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi Gallery Walk dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi menjadi fasilitator yang mendorong siswa membangun pengetahuan melalui interaksi, kolaborasi, dan pengalaman belajar yang bermakna.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah didapatkan mengenai pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode belajar *gallery walk, gallery walk* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antar kelas menggunakan metode *gallery walk* dan metode ceramah. Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran Gallery Walk berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMPS IT Ad Durrah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dua sampel independen (t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances) pada nilai posttest yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000000811275 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar PAI siswa.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Gallery Walk lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah pada pembelajaran PAI di SMPS IT Ad Durrah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest siswa pada kelas Safir yang menggunakan strategi Gallery Walk sebesar 86, sedangkan nilai rata-rata posttest siswa pada kelas Intan yang menggunakan metode ceramah sebesar 74,48. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa strategi Gallery Walk lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah.
3. Penerapan strategi pembelajaran Gallery Walk mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPS IT Ad Durrah. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh hasil belajar siswa pada kelas yang memperoleh perlakuan menggunakan strategi Gallery Walk, di mana nilai rata-rata posttest yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, strategi Gallery Walk dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Daftar Pustaka

Agusdianita, N. (2023). Model pembelajaran PJBL untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan pengembangan pembelajaran tematik. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3).

Akbar, A. F., & Mutawalli, A. (2024). Jenis-jenis tujuan pendidikan agama Islam.
Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 3(3), 747–758.

Andryannisa, M. A. Z., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).

Ariza, Y. (2022). Peningkatan hasil belajar PKN siswa pada materi mengenal rumah adat Indonesia dengan penggunaan gallery walk. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 4(1), 41–50.

Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Juliansyah, Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3).

Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat belajar dan pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(5), 174–186.

Buulolo, S. (2022). Pengaruh metode gallery walk terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa tahun pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.

Daryanto, D., & Ernawati, F. (2024). Integrasi moral dan etika dalam pendidikan agama Islam. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 9(1), 15–31

Fernando, Y., Andrian, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3).

Fuspita, & Jannah, N. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Ujan Mas. *Islamic Education Journal*, 5(1), 335–341.

Hamim, A. H., Muhidin, & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, landasan, tujuan, dan kedudukan PAI dalam sistem pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).

Haqi, A., Risfina, A. M., Suryana, E., & Harto, K. (2023). Teori pemrosesan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(3).

Hatimakausarina, N., Jayanti, M. I., & Nurfathurrahmah. (2022). Penerapan metode gallery walk terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara tahun pelajaran 2022/2023. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(3).

Irawan, D. (2022). Pendidikan agama Islam dalam menciptakan kepribadian yang baik di keluarga dan masyarakat. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(2), 222–231.

Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5).

Kertayasa, H., Syach, A., & Yusuf, R. N. (2021). Peran tarekat sufi serta relevansinya terhadap pendidikan Islam modern. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 549–561.

Khairi, Samsukdin, & Hairoh. (2023). Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 1(1), 23–33.

Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, & Yohani. (2024). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278.

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.

Kurniawan, R. T., Faradita, M. N., & Afiani, K. D. A. (2025). Analisis penerapan media pembelajaran audiovisual berbantu gallery walk dengan model PJBL pada materi IPAS di sekolah dasar. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 10(1), 11–26.

Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran humas kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.

Mahmudah, M. (2021). Mengembangkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) melalui model-model pembelajaran. *Jurnal Keislaman*, 4(1).

Marisya, M. (2023). Analisis data menggunakan uji t: Menentukan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok.

Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2024). Implementasi model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1097–1112.

Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter bangsa di era globalisasi. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172–7177.

Mursalin, H. (2022). Tantangan guru pendidikan agama Islam pada era society 5.0.

Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(001), 216–228.

Nabila, S., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 834–840.

Nurohmah, N., Suchyadi, Y., & Mulyawati, Y. (2022). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, 2(1), 067–070.

Parnawi, A., & Ridho, D. A. A. (2023). Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika siswa di SMK Negeri 4 Batam. *Berajah Journal*, 3(1), 167–178.

Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392.

Prihatin, W. A. (2022). Penerapan problem based learning dengan gallery walk dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*, 5(1), 31–44.

Puspitasari, N., Relistian, L. R., & Yusuf, R. (2022). Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).

Putri, A. D., Kurniawati, W., & Rigianti, H. A. (2024). Penerapan metode pembelajaran gallery walk untuk meningkatkan kerja sama pada pembelajaran Pancasila kelas V. *Borobudur Educational Review*, 4(1).

Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: Pengertian, fungsi, dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5).

Ramadani, A., & Suniarti, N. (2025). Pentingnya pendidikan agama Islam dalam menanamkan iman dan akhlak terhadap siswa SD. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 486–497.

Ramadhan, R. A., & Setiawan, H. R. (2022). Pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak siswa di sekolah SMA Swasta PAB 8 Saentis. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(02), 263–
268.

Ramdani, A. W. S. (2022). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. Dalam *Annual International Conference on Islamic Education for Students* (Vol. 1, No. 1).

Ridho'i, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *Jurnal E-DuMath*, 8(2), 118–128.

Rochmat, C. S., Dewi, N. R. R., Budiman, A., & Fannani, K. D. (2024). Pengaruh model pembelajaran gallery walk terhadap hasil belajar pada materi tarikh Islam. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11466–11472.

Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan agama Islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.

Rosyidin, M. A., & Mukti, M. L. (2022). Tujuan pendidikan Islam dalam perspektif hadis. *Nabawi*, 2(2).

Saputra, A. (2022). Strategi evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2).

Siburian, I. E., Situmorang, M. V., & Siagian, G. (2022). Pengaruh metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada materi sel di kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar. *Tut Wuri Handayani*, 1(4), 205–213.

Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685–691.

Sinaga, I., Nurdiani, & Bakar, A. (2021). Efektivitas strategi pembelajaran gallery walk terhadap minat belajar fiqh pada siswa kelas VIII MTs Swasta Fajrul Iman Patumbak. *Jurnal*

Taushiah FAI UISU, 11(2), 17–25.

Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, 2(2), 215–226.

Sukiman, F. (2023). Penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Al-Kulliyatu Al-Khamsah di kelas X SMK Teknologi Muhammadiyah Limboto. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 317–327.

Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.

Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.

Taqiyuddin, T., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1936–1942.

Wulandari, D. (2022). Metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar. *Aksioma Ad-Diniyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 10(1).

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1(1).

Yasmine, A., Lo, C., & Teza, S. D. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMAN 7 Padang. *Ekasakti Educational Scientific Journal*, 1(2), 147–154.

Yusuf, M., Sestia, L. L., Hasanuddin, & Mawaddah. (2022). Hakikat dan tujuan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).